

.Strategi Pembelajaran Sastra Aceh Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa

Cut Santika¹, Elfina², M. Kasir³, Rita Zahara⁴. Iqramullah⁵

¹ Cut Santika is a Lecturer at Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Indonesia

Email: cutsantika1992@gmail.com

² Elfina is a Lecturer at Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Indonesia

Email: elfina6060@gmail.com

³ M. Kasir is a Lecturer at Politeknik Kimia Industri (PTKI) Medan, Medan, Indonesia

Email: mkasirsmti@gmail.com

⁴ Rita Zahra is a Lecturer at STMIK Indonesia, Banda Aceh, Indonesia

Email: ritazahra277@gmail.com

⁵ Iqramullah is a Lecturer at Universitas Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, Indonesia

Email: 223621006.iqramullah@uinbanten.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pembelajaran Sastra Aceh berbasis proyek (Project-Based Learning/PBL) dalam meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa, khususnya dalam membaca, menulis, dan memahami konteks budaya sastra Aceh. Mahasiswa terlibat aktif dalam proyek seperti penulisan hikayat, penyusunan antologi puisi, dan digitalisasi naskah kuno berbahasa Aceh. Selain peningkatan kemampuan literasi, pembelajaran berbasis proyek juga membangun keterampilan berpikir kritis, kerja sama tim, kreativitas, dan kesadaran budaya. Penerapan PBL dinilai sejalan dengan kebijakan Pemerintah Aceh yang mendorong pelestarian bahasa dan sastra daerah melalui pendidikan formal. Dengan demikian, PBL menjadi salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat mendukung pelestarian budaya lokal dan penguatan kompetensi literasi mahasiswa di era modern.

Kata Kunci: sastra aceh, literasi, pendidikan, budaya

PENDAHULUAN

Bahasa dan Sastra Aceh merupakan bagian integral dari identitas budaya masyarakat Aceh yang perlu dilestarikan dan dikembangkan dalam ranah pendidikan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat kekhawatiran terhadap penurunan

penggunaan dan pemahaman Bahasa Aceh di kalangan generasi muda. Penelitian oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada tahun 2024 mengklasifikasikan status vitalitas Bahasa Aceh telah mencapai level kritis, menandakan bahwa bahasa ini terancam punah jika tidak ada upaya pelestarian yang serius (Sikula, 2025). Kondisi ini diperburuk dengan semakin terbatasnya penggunaan Bahasa Aceh dalam konteks pendidikan formal dan informal, yang pada akhirnya mempengaruhi pemahaman generasi muda terhadap kekayaan sastra Aceh.

Dalam konteks ini, pengajaran sastra Aceh di perguruan tinggi memegang peran penting dalam menjaga kelangsungan budaya lokal ini. Namun, metode pembelajaran yang digunakan selama ini masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik bagi mahasiswa. Hal ini menyebabkan rendahnya minat dan keterampilan mahasiswa dalam mengapresiasi karya sastra Aceh secara mendalam. Sejalan dengan hal tersebut, Wulandari dan Nursaid (2023) menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan literasi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*, PBL). PBL mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang relevan dan kontekstual. Pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi, berpikir kritis, dan kolaborasi di berbagai konteks pembelajaran (Nirmayani et al., 2021). Dalam konteks pembelajaran Sastra Aceh, PBL dapat diterapkan melalui proyek-proyek yang mengarah pada penulisan karya sastra, pementasan hikayat Aceh, atau pembuatan antologi puisi. Pendekatan ini tidak hanya memperkenalkan mahasiswa pada karya sastra Aceh yang ada, tetapi juga melibatkan mereka secara langsung dalam penciptaan dan penghargaan terhadap sastra tersebut.

Penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek juga sejalan dengan kebijakan Pemerintah Aceh dalam upaya pelestarian dan pengembangan Bahasa dan Sastra Aceh. Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2022 menegaskan pentingnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan Bahasa Aceh, serta memperkuat persatuan dan kesatuan masyarakat Aceh melalui bahasa dan sastra (Paralegal.id, 2022). Sebagai langkah konkrit, Pemerintah Aceh juga mengeluarkan Instruksi Gubernur Nomor 05/INSTR/2023 tentang Penggunaan Bahasa Aceh, Aksara Aceh, dan Sastra Aceh di lingkungan pemerintahan, yang bertujuan untuk memperkuat komitmen dalam pelestarian budaya lokal (Antara News Aceh, 2023).

Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran Sastra Aceh berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa. Berdasarkan observasi awal di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, banyak mahasiswa yang memiliki minat rendah terhadap materi sastra Aceh, terutama yang berkaitan dengan karya-karya klasik Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan metode pengajaran sastra Aceh yang lebih relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini.

Dengan adanya penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, diharapkan mahasiswa tidak hanya menguasai materi akademik, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan yang lebih luas dalam mengapresiasi dan melestarikan sastra Aceh. Hal ini juga sejalan dengan upaya untuk memenuhi tujuan pendidikan yang lebih holistik, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kemampuan literasi dan pemahaman terhadap kekayaan budaya daerah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan *Project-Based Learning* (PBL) dalam mata kuliah Sastra Aceh di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI). Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari mahasiswa semester lima yang terlibat langsung dalam pembelajaran berbasis proyek, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen pembelajaran seperti RPS, catatan dosen, dan hasil proyek mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati interaksi selama proses pembelajaran, wawancara dilakukan untuk menggali persepsi mahasiswa dan dosen terhadap penerapan PBL, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan karya sastra hasil proyek mahasiswa, seperti puisi, cerpen, dan naskah drama.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan dengan teknik koding tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang mencerminkan efektivitas PBL terhadap peningkatan literasi mahasiswa. Validitas data dijaga melalui triangulasi teknik dan sumber, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan literasi sastra mahasiswa serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran (Wulan & Nursaid, 2023; Daryanto, 2021).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Peningkatan Kemampuan Literasi melalui PBL

Penerapan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*/PBL) dalam mata kuliah Sastra Aceh terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa, baik dari aspek kognitif maupun kreatif. Mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif membangun pengetahuan melalui keterlibatan dalam penciptaan karya sastra. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme oleh Piaget dan Vygotsky yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar (Schunk, 2020). Mahasiswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui aktivitas bermakna dan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Sari & Sutrisno, 2021).

Dalam konteks ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan transformatif, di mana mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, imajinasi sastra, serta kepekaan terhadap makna sosial dan budaya dalam teks sastra. Selain itu, penerapan PBL juga membantu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, di mana peran dosen berubah dari pemberi materi menjadi fasilitator yang membimbing proses eksploratif mahasiswa. Dengan demikian, PBL mendorong kemandirian belajar, menumbuhkan rasa percaya diri, dan meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam menggali kekayaan Sastra Aceh secara lebih mendalam.

2. Pelestarian Budaya Lokal melalui Proyek Sastra

Proyek-proyek seperti penulisan hikayat, antologi puisi, dan digitalisasi naskah-naskah Aceh mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pelestarian dan pengembangan sastra lokal. Melalui proses kreatif ini, mahasiswa tidak hanya menghasilkan produk akademik, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pelestarian budaya yang semakin tergerus oleh arus globalisasi. Kegiatan ini secara nyata memperkuat kecintaan mereka terhadap budaya Aceh, serta membentuk kesadaran akan pentingnya menjaga identitas lokal melalui jalur pendidikan. Kegiatan ini juga menstimulasi mahasiswa untuk melakukan riset kecil mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam teks-teks sastra tradisional Aceh. Dengan menggali kembali cerita rakyat, hikayat klasik, dan puisi-puisi lokal, mahasiswa diajak untuk menyelami makna budaya, sejarah, dan nilai moral masyarakat Aceh yang diwariskan secara turun-temurun. Ini memberikan pengalaman belajar yang lebih dalam dan berdampak secara afektif.

Hasil ini memperkuat temuan Fitriani (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis budaya dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap warisan budaya lokal. Mahasiswa tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga mengapresiasi nilai-nilai yang terkandung dalam sastra Aceh melalui eksplorasi karya dan unsur budaya setempat. Keterlibatan langsung dalam proyek ini juga membangun kesadaran mahasiswa bahwa pelestarian budaya dapat dimulai dari tindakan sederhana di ruang akademik, yang jika dilakukan secara konsisten, dapat berdampak luas bagi masyarakat.

3. Keterhubungan Emosional Mahasiswa dengan Budaya Aceh

Melalui wawancara, ditemukan bahwa mahasiswa merasa lebih terhubung secara emosional dengan budaya Aceh setelah menyelesaikan proyek-proyek sastra yang mereka kerjakan. Salah seorang mahasiswa, Ali, menyatakan bahwa menulis hikayat membantunya memahami lebih dalam tentang nilai-nilai moral dan kearifan lokal yang terkandung dalam cerita rakyat Aceh nilai-nilai yang sebelumnya hanya ia dengar secara sepintas tanpa pemaknaan. Keterlibatan aktif dalam penulisan dan interpretasi teks lokal membangkitkan rasa bangga serta ketertarikan terhadap warisan budaya sendiri. Koneksi emosional ini memperkuat rasa memiliki terhadap identitas budaya dan menjadi motivasi intrinsik bagi mahasiswa untuk terus mempelajari dan melestarikan sastra Aceh. Ketika mahasiswa merasa bahwa karya yang mereka hasilkan bukan sekadar tugas akademik, tetapi bagian dari kontribusi terhadap budaya mereka sendiri, maka proses belajar menjadi lebih bermakna dan personal.

Hal ini sejalan dengan gagasan Dewey (1938) mengenai pembelajaran kontekstual dan berbasis pengalaman nyata, di mana keterlibatan personal dan emosional dalam proses pembelajaran dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan daya serap peserta didik. Pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah atau formalistik, tetapi menjadi ruang reflektif untuk membentuk kesadaran budaya dan memperkuat identitas lokal. Dalam konteks ini, proyek-proyek sastra berfungsi sebagai medium untuk membangun ikatan yang kuat antara mahasiswa dan warisan budaya Aceh yang kaya akan nilai edukatif dan spiritual.

4. Penguatan Literasi Digital melalui Digitalisasi Naskah

Salah satu inovasi penting dalam penerapan model *Project-Based Learning* (PBL) pada mata kuliah Sastra Aceh adalah kegiatan digitalisasi naskah-naskah klasik dan kontemporer. Melalui proyek ini, mahasiswa tidak hanya dilatih untuk memahami isi dan struktur karya sastra, tetapi juga untuk mengemasnya dalam format digital yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Aktivitas ini mendorong mereka untuk menguasai keterampilan dasar dalam pengolahan dokumen digital, desain visual, penggunaan platform daring, serta manajemen arsip digital, yang kesemuanya menjadi kebutuhan esensial dalam dunia pendidikan modern.

Kegiatan digitalisasi ini memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan lintas disiplin, menggabungkan unsur literasi sastra dengan kemampuan teknologi informasi. Ini sejalan dengan pandangan Kumar & Thakur (2020) mengenai urgensi literasi digital dalam pendidikan tinggi sebagai fondasi untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Selain itu, gagasan Lankshear & Knobel (2008) yang menempatkan keterampilan digital sebagai bagian integral dari pelestarian budaya di era teknologi juga menjadi relevan dalam konteks ini. Mahasiswa didorong untuk memanfaatkan teknologi tidak hanya sebagai alat bantu belajar, tetapi sebagai sarana strategis dalam mendokumentasikan dan menyebarluaskan kekayaan sastra Aceh.

Dengan demikian, proyek digitalisasi naskah bukan hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran, melainkan juga sebagai upaya pelestarian budaya yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Mahasiswa secara tidak langsung menjadi agen pelestari budaya Aceh melalui platform digital, sekaligus memperluas jangkauan akses masyarakat terhadap warisan sastra daerah. Inisiatif ini juga membuka peluang kolaborasi antardisiplin dan antarinstansi, terutama dalam upaya pengembangan repositori budaya digital berbasis komunitas kampus.

5. Peningkatan Kolaborasi dan Keterampilan Sosial Mahasiswa

Penerapan model *Project-Based Learning* (PBL) tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian kognitif mahasiswa, tetapi juga berdampak signifikan dalam membentuk keterampilan kolaboratif dan sosial mereka. Dalam pelaksanaan proyek-proyek kelompok seperti penulisan hikayat, penyusunan antologi puisi, dan digitalisasi naskah, mahasiswa terlibat dalam dinamika kerja tim yang mengharuskan mereka berinteraksi, berdiskusi, menyepakati ide, serta membagi peran dan tanggung jawab

secara adil dan produktif. Melalui proses ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan komunikasi dan koordinasi, tetapi juga belajar menghargai perbedaan sudut pandang serta menyelesaikan konflik secara konstruktif. Interaksi sosial dalam tim proyek memunculkan suasana belajar yang kolaboratif dan egaliter, yang pada akhirnya memperkuat rasa saling percaya dan empati antaranggota kelompok.

Prinsip pembelajaran kolaboratif seperti yang dikemukakan oleh Johnson & Johnson (2009) menekankan bahwa kerja tim dalam konteks pembelajaran tidak hanya meningkatkan performa akademik, tetapi juga memperkaya keterampilan sosial, seperti kepemimpinan, pengambilan keputusan bersama, dan kemampuan memberikan serta menerima umpan balik. Mahasiswa mengalami langsung proses negosiasi ide, adaptasi terhadap dinamika kelompok, dan penyesuaian diri terhadap berbagai karakter individu dalam tim.

Dalam konteks pendidikan tinggi, keterampilan kolaboratif ini sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang menuntut kemampuan berinteraksi dalam tim lintas bidang. Oleh karena itu, PBL tidak hanya membentuk mahasiswa yang kompeten secara akademik, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan profesional dan sosial kemasyarakatan.

6. Pembelajaran yang Kontekstual dan Interaktif

Secara keseluruhan, penerapan *Project-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Sastra Aceh menciptakan suasana belajar yang kontekstual, interaktif, dan selaras dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Mahasiswa tidak hanya diajak untuk memahami konten secara teoritis, tetapi juga untuk membangun keterkaitan langsung antara pengetahuan yang dipelajari dan realitas sosial-budaya di sekeliling mereka. Dalam proses ini, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena terikat pada pengalaman konkret, proyek nyata, dan hasil yang dapat dirasakan baik oleh mahasiswa maupun masyarakat luas.

Dengan model pembelajaran yang demikian, mahasiswa secara aktif mengintegrasikan teori dengan praktik melalui berbagai kegiatan seperti penulisan kreatif, digitalisasi naskah, hingga kerja kolaboratif. Hal ini mendukung pengembangan berbagai keterampilan esensial abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi efektif, kolaborasi, dan literasi digital. Mahasiswa bukan hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pencipta pengetahuan dan agen pelestari budaya.

Lebih jauh, model PBL terbukti memiliki potensi besar untuk diterapkan pada mata kuliah atau program lain yang berbasis kearifan lokal, baik dalam bidang sastra, sejarah, maupun seni budaya. Metode ini mendorong munculnya pembelajaran yang tidak terlepas dari konteks sosial, serta membuka ruang akademik sebagai medium pelestarian nilai-nilai lokal secara sistematis. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga memperkuat jati diri budaya dan rasa tanggung jawab terhadap warisan leluhur.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Sastra Aceh berbasis proyek (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa. Melalui proyek-proyek seperti penulisan hikayat, pembuatan antologi puisi, dan digitalisasi naskah sastra Aceh, mahasiswa dapat lebih memahami dan mengapresiasi karya sastra Aceh secara langsung, sekaligus meningkatkan keterampilan kritis, kolaboratif, dan digital mereka. Metode PBL juga mendukung upaya pelestarian Bahasa dan Sastra Aceh, sejalan dengan kebijakan Pemerintah Aceh. Oleh karena itu, PBL dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengembangkan pembelajaran Sastra Aceh yang lebih kontekstual dan relevan.

REFERENCES :

- Daryanto, M. (2021). *Model pembelajaran berbasis proyek: Teori dan praktik di kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Macmillan.
- Fajri, R. (2023). *PJ Gubernur instruksikan penggunaan bahasa Aceh di lingkungan pemerintah*. Antara News Aceh. Available at: <https://aceh.antaranews.com/berita/333564/pj-gubernur-instruksikan-penggunaan-bahasa-aceh-di-lingkungan-pemerintah> (Accessed: 9 June 2025).
- Firmansyah, F. (2019). Penerapan model pembelajaran PJBL-STEAM menggunakan media video Camtasia untuk meningkatkan literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 120 Berru, Soppeng. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3(2), pp.499–518.
- Fitriani, I. (2022). Pembelajaran berbasis budaya untuk meningkatkan pemahaman sastra lokal pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), pp.145–158.
- Haq, S. (2022). Model pembelajaran berbasis proyek dalam ranah kewirausahaan. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 9(2). Available at: <https://jibp.anpjournals.com> (Accessed: 5 June 2025).
- Himayatillah, H., Sudirman, H. and Angga, P.D. (2024). Penerapan model project based learning (PjBL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MI Darul Hikmah Darek. *GeoScienceEd Journal*, 5(4), pp.826–833.
- Iswantari, I. (2021). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), p.490.
- Johnson, D.W. and Johnson, R.T. (2009). *Joining together: Group theory and group skills*. 10th ed. Pearson Education.
- Kumar, R. and Thakur, M. (2020). Digital literacy in higher education: Challenges and opportunities. *Journal of Educational Technology*, 14(3), pp.80–90.
- Lankshear, C. and Knobel, M. (2008). *Digital literacies: Concepts, policies, and practices*. Peter Lang.

- Nirmayani, L.H., Putu, N. and Dewi, C.P. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) sesuai pembelajaran abad 21 bermuatan Tri Kaya Parisudha. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), pp.378–385.
- Paralegal.id. (2022). *Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2022*. Available at: <https://paralegal.id/peraturan/qanun-aceh-nomor-10-tahun-2022/> (Accessed: 12 June 2025).
- Piaget, J. and Vygotsky, L.S. (2020). *Cognitive development and instructional theory*. Cambridge University Press.
- Sari, L.P. and Sutrisno, A. (2021). Project-based learning sebagai strategi untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(1), pp.45–60.
- Suryani, I. and Izar, J. (2022). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis cerita di Prodi Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Bahtera Sastra Indonesia*, 2(1), pp.45–56.
- Wulan, R. and Nursaid, A. (2023). Pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan literasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), pp.45–56.
- Zahid, M. and Rahmat, R. (2023). Pengaruh pembelajaran berbasis budaya terhadap pemahaman sastra lokal. *Jurnal Pendidikan Budaya*, 10(1), pp.112–123.

Copyright © 2025, Cut Santika, Elfina, M. Kasir, Rita Zahara. Iqramullah

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG,. M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia

- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia
- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- WEB AND OJS MANAGER**
- Munawir Munawir, ST,. MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph,D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia

Indexed by :

1. SINTA 4,
2. Base,
3. Copernicus,
4. ONESearch,
5. Demession,
6. Moraref
7. Garuda,
8. Crossref,
9. Copernicus,
10. WordCat,
11. CiteFactor,
12. ISJD
13. Scilit,
14. Europub,
15. Advance Science Index